

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini dirancang dengan metode deskriptif dan rancangan mendalam. Peneliti akan melakukan penelitian tentang penggunaan terapi akupresur untuk mengurangi nyeri pada pasien gastritis.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah salah satu pasien dengan nyeri akut akibat gastritis di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi yang dapat dijangkau dan akan dikaji. Pertimbangan ilmiah dijadikan pedoman.

Adapun kriteria pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Pasien yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut akibat gastritis dengan skala nyeri sedang (4-6).
- b. Pasien yang dirawat minimal 3x24 jam dan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan dalam memberikan implementasi keperawatan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri yang dihilangkan atau dikeluarkan karena subjek tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian yang dapat mempengaruhi pengukuran atau interpretasi hasil. Kriteria initerdiri dari :

- a. Pasien yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut akibat gastritis yang

disertai dengan komplikasi.

- b. Pasien gastritis yang sedang mengalami mual dan muntah.
- c. Pasien yang tidak kooperatif.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah implementasi terapi akupresur pada pasiendengan nyeri akut di RSUD Sanjiwani Gianyar.

D. Definisi Operasional

Tabel 4

Definisi Operasional Implementasi Terapi Akupresur untuk Menurunkan Tingkat Nyeri pada Pasien Nyeri Akut akibat Gastritis

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Data |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Terapi akupresur | Terapi akupresur yang dimana merupakan cara pijat berdasarkan pada teori akupuntur atau dalam ilmu komplementer akupresur bisa disebut juga akupuntur tanpa jarum. Pemijatan dapat dilakukan pada titik meridian lambung . | SOP Akupresur dengan meridian lambung | 1) Pasien mampu melakukan terapi akupresur (1) 2) Pasien tidak mampu melakukan terapi akupresur (0) |

| | | | |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nyeri Akut | Nyeri akut merupakan keluhan yang dirasakan oleh pasien yang muncul dengan cepat atau lambat, dengan intensitas mulai dari ringan hingga berat, serta berlangsung selama kurang dari 3 bulan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). | Lembar pengukurann skala nyeri | Ringan : 1-3 Sedang : 4-7 Berat : 8-10 |
| Asuhan Keperawatan | Asuhan keperawatan adalah proses keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien, keluarga maupun komunitas di berbagai pelayanan kesehatan serta dilaksanakan berdasarkan standar keperawatan | Lembar pengkajian, lembar perencanaan keperawatan, lembar evaluasi keperawatan | 1) Keluhan nyeri menurun (5) 2) Meringis menurun (5) 3) Sikap protektif menurun (5) 4) Gelisah menurun (5) 5) Kesulitan tidur menurun (5) 6) Frekuensi nadi menurun (5) |

E. Instrument Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan, SOP terapi akupresur, dan alat ukur skala nyeri.

F. Metode

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara, observasi, dan penggunaan alat ukur skala nyeri pada pasien dengan nyeri akut akibat gastritis setelah dilakukan terapi akupresur.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari :

1. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah kesehatan yang dialami oleh subjek sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami oleh subjek
2. Merumuskan diagnosis keperawatan
3. Membuat intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari waktu sampai dengan tindakan yang akan diberikan kepada subyek
4. Melaksanakan implementasi kepada subyek dengan memberikan terapi akupresur pada subyek yang mengalami nyeri akut akibat gastritis dengan melakukan pemijatan pada titik meridian lambung
5. Melaksanakan evaluasi keperawatan, pada studi kasus ini evaluasi keperawatan yang diharapkan setelah diberikan intervensi keperawatan manajemen nyeri untuk mengurangi rasa nyeri pada subyek akibat gastritis,

yaitu keluhan nyeri menurun, subyek tampak meringis menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, dan frekuensi nadi membaik, sesuai dengan standar luaran keperawatan sehingga assesment yang diharapkan yaitu masalah nyeri akut teratasi, dengan planning meningkatkan kondisi pasien dengan memberikan penjelasan mengenai prosedur melakukan terapi akupresur untuk mengatasi nyeri secara mandiri apabila nyeri kembali muncul akibat gastritis.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Peneliti memilih lokasi di RSUD Sanjiwani Gianyar dan waktu pelaksanaan 3 hari kunjungan x 24 jam.

I. Analisis dan Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dari catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik digunakan untuk membandingkan dengan nilai normal. Dari hasil analisis tersebut dapat merumuskan diagnosis keperawatan, kemudian melakukan perencanaan tindakan yang diberikan kepada objek.

J. Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian studi kasus pada subjek dengan nyeri akut akibat gastritis ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* diberikan kepada subjek untuk memahami maksud dan tujuan penelitian dan dampaknya. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka

menolak, peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

- 2) *Anonymity* (Tanpa nama), dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi kode masing masing lembar tersebut, berupa inisial responden.
- 3) *Confidentiality* (Kerahasiaan), dilakukan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.
- 4) *Beneficence* dan *non-maleficence*, dilakukan untuk menunjukkan bahwa responden mengetahui dan memahami terapi yang tepat untuk nyeri akut akibat gastritis
- 5) *Respect for person* (Menghormati individu), dilakukan untuk menjamin perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden serta menghormati kebebasan subjek untuk memilih.